

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Faham, Z., Habboub, G., & Takriti, F. (2011). The sale of antibiotics without prescription in pharmacies in Damascus, Syria. *Journal of Infection in Developing Countries*, 5(5), 396–399. <https://doi.org/10.3855/jidc.1248>
- Ali, M. (2011). Standar Kompetensi Apoteker Indonesia (SKAI), 64.
- Amane, H., & Priyadarshini, K. (2011). Prescription analysis to evaluate rational use of antimicrobials. *International Journal of Pharma and Bio Sciences*, 2(2), 314–319.
- Annabel, B. (2010). Making customers “stick,” *91*(october), 74–75.
- B.Bungin. (2010). *Analisis Data Penelitian Kuantitatif*, 7nd ed. Pt. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2013). *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013*, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Belkina, T., Warafi, A. Al, Eltom, E. H., Tadjieva, N., & Kubena, A. (2014). Original Article Antibiotic use and knowledge in the community of Yemen , Saudi Arabia , and Uzbekistan. *Jurnal Infect Dev Ctries*, 4–9.
- Breault, R., Daniels, J., Varnhagen, S., & Hughes, C. A. (2016). Perceptions of Pharmacists’ Roles in the Era of Expanding Scopes of Practice. *Research in Social and Administrative Pharmacy*, 1–14.
- Creswell, J. . (2016). *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran edisi 4*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- de Sá Del Fiol, F., Barberato-Filho, S., Lopes, L. C., de Cássia Bergamaschi, C., & Boscariol, R. (2015). Assessment of Brazilian pharmacists’ knowledge about antimicrobial resistance. *Journal of Infection in Developing Countries*, 9(3), 239–243.
- Debateraja, F. D. K. (2005). *Intervensi Edukasi untuk menurunkan penggunaan antibiotika pada penanganan penderita infeksi saluran pernapasan akut oleh paramedis di Puskesmas, Tesis Program Pascasarjana Ilmu Kedokteran Klinis Universitas Gadjah Mada*, Yogyakarta.
- Departemen Kesehatan RI. (2007). Pedoman Konseling Pelayanan Kefarmasian di Sarana Kesehatan.
- Departemen Pendidikan, N. (2014). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (cetakan ke). Pt.Gramedian Pustaka Utama, Jakarta.

- Dewi, N. L. P. L. K. (2016). Pelaksanaan Pengawasan Terhadap Kegiatan Penanggulangan HIV dan AIDS Berdasarkan Peraturan Daerah No 1 Tahun 2008 Tentang Penanggulangan HIV dan AIDS di Kabupaten Badung, Program Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. *Tesis*.
- Gaash B. (2008). Irrational Use of Antibiotics. *Indian Journal for the Practising Doctor*, 5(1), 03–04.
- Hameed, A., Naveed, S., Qamar, F., Alam, T., Ss, A., & Sharif, N. (2016). Irrational Use of Antibiotics , in Different Age Groups of Karachi : A Wake-up Call for Antibiotic Resistance and Future Infections. *Journal of Bioequivalence & Bioavailability*, 8(5), 242–245.
- Hashemi, S., Nasrollah, A., & Rajabi, M. (2013). Irrational antibiotic prescribing: A local issue or global concern? *EXCLI Journal*, 12, 384–395.
- Herman, M. J., & Susyanty, A. L. (2012). An Analysis of Pharmacy Services by Pharmacist in Community Pharmacy. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 15(3 Jul), 271–281.
- Istiani, N. A., & I`. (2016). *Pengaruh Pelatihan Kesehatan Jiwa terhadap Sikap dan Pengetahuan Kader dalam deteksi dini gangguan jiwadikecamatan tanjungsari Kabupaten Gunungkidul, Tesis Program Studi Ilmu kedokteran Klinik Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta*.
- Kementerian Kesehatan RI. (1993). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor: 919/Menkes/Per/X/1993 tentang Kretaria Obat yang dapat diserahkan tanpa resep dokter.
- Kementerian Kesehatan RI. (1999). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 1176/Menkes/X/1999 tentang Daftar Obat Wajib Apotik No.3.
- Kementerian Kesehatan RI. (2002). Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: 1332/Menkes/SK/X/2002 tentang perubahan atas peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor:922/Menkes/Per/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotik, (23), 1–90.
- Kementerian Kesehatan RI. (2011a). Keputusan Dirjen Bina Kefarmasian dan ALKES Nomor: HK.03.05/III/569/11 Tentang Pembentukan Tim Penyusunan Pedoman Pelayanan Kefarmasian Untuk Terapi Antibiotika Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. (2011b). *Modul Penggunaan Obat Rasional*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2011c). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 2406/Menkes/Per/XII/2011 tentang Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik, 1–69.

- Kementerian Kesehatan RI. (2011d). Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 2406/Menkes/Per/XII/2011 tentang Pedoman Umum Penggunaan Antibiotika, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. (2014). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, 1–33.
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). *Modul Pergerakan penggunaan Obat Rasional*.
- Kemeterian Kesehatan RI. (2011). Pedoman pelayanan kefarmasian untuk terapi antibiotik, 1–71.
- Kemeterian Kesehatan RI. (2009). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesi Nomor: 51 tentang Pekerjaan Kefarmasian*.
- Khan, M. U., Azmi, M., Hassali, A., & Ahmad, A. (2016). Perceptions and Practices of Community Pharmacists towards Antimicrobial Stewardship in the State of Selangor ., *journal.pone.0149623*, 1–10.
- Kock, B. D. de. (2012). Analisis Pemberian Pelayanan Komunikasi, Informasi dan Edukasi obat di apotek di Kota Kupang, Tesis Program Pascasarjana Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Mahardika A. B., Suryawati, S., & Rustamaji. (2016). Intervensi CBIA untuk Meningkatkan Pengetahuan , Sikap , dan Perilaku Penggunaan Antibiotik yang Rasional pada Anggota Bina Keluarga Balita CBIA Intervention to Enhance Community Development of Knowledge , Attitudes , and Behavior. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 29(2), 165–169.
- Miraci, M., Haloci, E., & Toto, B. (2015). The evaluation of rational use of some drugs in Albania. *Asian Journal of Pharmaceutical and Clinical Research*, 8(5), 91–95.
- Moeleong.L.J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Rosdakarya.
- Morissan. (2012). *Metode Penelitian Survei* (satu). Jakarta: Prenadamedia Group.
- MSH.2012. (2012). *Management Sciences For Health Technologies Managing Access to Medicines and Health Technologies*. Arlington.
- Pemerintah RI. (1949). Undang-undang Obat Keras (St. No. 419 tgl.22 Desember 1949) Direktorat Jenderal Pelayanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan, Jakarta, (419).
- Rachmandani, A. A. (2010). Peran Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) dalam Upaya Pelaksanaan Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek DIY, Tesis Program Pascasarjana Fakultas Farmai Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

- Sarriff, A., Gillani, W. S., & Babiker, G. A. R. M. (2010). Pharmacist Perception to Importance and Self-Competence in Pharmacy Practice. *International Journal of Pharmaceutical Studies and Research*, 1(2), 1–21.
- Sugiono. (2014). *Metoda Penelitian Manajemen*. Bandung : Alfabeta.
- Supardi, S., Handayani, R. S., Raharni, R., Herman, M. J., & Susyanti, A. L. (2012). Pelaksanaan Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek Dan Kebutuhan Pelatihan Bagi Apotekernya. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 39(3 Sep), 138–144.
- Titien Siwi Hartayu, Yosef Wijoyo, L. W. W. (2013). Pemahaman Masyarakat Kecamatan Mergansan, Gondokusuman, Umbulharjo dan Kota Gede Yogyakarta terkait Antibiotika. *Jurnal Farmasi Sains Dan Komunikasi*, 10(1), 22–28.
- Urbonas, G., Jakusovaite, I., & Savickas, A. (2010). Pharmacy specialists' attitudes toward pharmaceutical service quality at community pharmacies. *Medicina (Kaunas, Lithuania)*, (January 2010), 686–692.
- Utarni, A. (2012). *Metode penelitian Kualitatif*, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Wasir, R. (2011). Evaluasi Pengadaan dan Ketersediaan obat di RS DR.Wahidin Sudirohusodo Makssar Tahun 2010, Tesis Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- WHO. (1997). The Role Of The Pharmacist in The Healt Care System, Report Of A Third WHO Consultative Group On The Role Of The Pharmacist Vancouver, Canada.
- WHO Regional Office for Europe. (2014). The role of pharmacist in encouraging prudent use of antibiotics and averting antimicrobial resistance: a review of policy and experience. *World Health Organisation*, 57.
- Widayati, A., Suryawati, S., de Crespigny, C., & Hiller, J. E. (2012). Knowledge and beliefs about antibiotics among people in Yogyakarta City Indonesia : a cross sectional population-based survey. *Antimicrobial Resistance & Infection Control*, 1–7.
- Wuwur, L. N. (2012). Studi penggunaan Antibiotika tanpa resep dokter di beberapa apotek Kecamatan Rungkut Surabaya, Tesis Fakultas Farmasi Universitass UBAYA, Surabaya.
- Yarza, H. L., & Irawati, L. (2015). Artikel Penelitian Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Penggunaan Antibiotik Tanpa Resep Dokter. *Jurnal.fk.unand.ac.id*, 4(1), 151–156.
- Yin, R. K. (2002). *Studi Kasus, Pt. Rajagarfindo Persada, Jakarta*.